

T

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

- KODE :  LISTRIK                       MINERAL, BATU BARA                       GEOLOGI  
 MIGAS    DAN PANAS BUMI     UMUM  
 ENERGI ALTERNATIF

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: A.16

TAHUN 2008

## Listrik Bawah Laut Kepulauan Seribu Diresmikan

JAKARTA — Setelah mengalami penundaan beberapa kali, kemarin Pemerintah Provinsi DKI Jakarta meresmikan jaringan kabel listrik bawah laut bersistem "prabayar" ke Kepulauan Seribu. Penundaan terjadi karena kabel bawah laut rusak pada Januari lalu.

"Listrik ini akan jadi sumber energi utama di Kepulauan Seribu," kata Wakil Gubernur DKI Prijanto di Balai Kota setelah meresmikan jaringan listrik tersebut di Pulau Untung Jawa, Kepulauan Seribu. Pemerintah Jakarta menginvestasikan Rp 240 miliar untuk 30 tahun dalam proyek itu.

Sebelumnya, kawasan tersebut disokong oleh genset listrik sebanyak 43 unit yang dikelola DKI, dengan biaya operasional Rp 45 miliar per tahun. Dengan jaringan baru ini, pemerintah

daerah bekerja sama dengan PLN Distribusi Jakarta dan Tangerang. "Selama 30 tahun ke depan, DKI bisa menghemat sekitar Rp 1 triliun," ujar Prijanto.

Jaringan tahap pertama ini akan melayani sekitar 2.500 pelanggan dengan target 9.000 warga. Dimulai dari gardu induk di Teluk Naga, Tangerang, menuju kabel bawah laut sepanjang 8,9 kilometer dari Tanjung Pasir menuju Pulau Untung Jawa serta pulau sekitar yang berada di tiga kelurahan, yaitu Kelurahan Pulau Untung Jawa, Pulau Pari, dan Pulau Tidung. Dengan total panjang kabel 40,6 kilometer.

Rencananya, pada 2009, DKI akan mengembangkan jaringan ini ke arah utara kepulauan dengan menyediakan anggaran Rp 10 miliar dari APBD. Untuk sistem pembayarannya melalui

sistem "prabayar", yaitu warga membeli *voucher* dari Rp 20 ribu untuk 40 kWh hingga Rp 1,4 juta untuk 1193 kWh.

Adapun untuk instalasinya, pihak DKI akan dibantu PLN dengan mengategorikan instalasi untuk rumah warga, bisnis/*billboard*, industri, dan kantor. Dengan harga pemasangan instalasi Rp 135 ribu-14 juta, berdasarkan kategori dan kebutuhan cakupan listrik dengan pasokan listrik selama 24 jam. "Kalau pakai genset, hanya bisa dinyalakan selama 10-18 jam," ucap Prijanto.

Bupati Kepulauan Seribu Djoko Ramadhan mengatakan, untuk mencegah kabel itu rusak lagi, pihaknya akan melakukan pengawasan. Ada tim khusus yang melibatkan PLN dan aparatnya untuk mengawasi kabel itu. ● MUSTAFA SILALAH

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008

# Gardu PLN Meledak, Bogor Padam

## Akibat pemadaman listrik, aktivitas di Kota Bogor nyaris lumpuh.

BOGOR — Aliran listrik di Kota Bogor mengalami pemadaman total. Kondisi ini terjadi menyusul meledaknya gardu induk PT PLN Area Pelayanan (APJ) Bogor hingga terbakar, Kamis (13/3) pukul 05.22 WIB.

Pemadaman listrik itu menyebabkan aktivitas di kota ini nyaris lumpuh. Termasuk perjalanan kereta api terganggu hingga menyebabkan ribuan calon penumpang di Stasiun Bogor telantar. Demikian pula pusat perbelanjaan, kegiatan di pemerintahan maupun swasta terhenti karena listrik padam.

Menurut Manajer PLN APJ Bogor, Dody Budianto, padamnya listrik disebabkan adanya gangguan pada alat bass copel di gardu induk (GI) PLN di Bogor Baru. "Gangguan itu sudah kami perbaiki dan kami masih terus mencari penyebabnya. Setelah diperbaiki hingga pukul 08.00, maka listrik di Bogor Raya dan sekitarnya sudah mulai normal lagi. Peralatan yang terbakar sudah diisolir dan diganti dengan peralatan cadangan yang kondisinya baik, sehingga listrik sudah bisa dinyalakan lagi," paparnya.

Dody bersama jajarannya yang berada di lokasi GI

mengatakan, sampai saat ini pihaknya masih terus mempelajari penyebab terbakar travo bass copel.

Ditanya soal perawatan alat dan life time alat yang terbakar, menurut dia, semuanya berjalan normal dan telah dilakukan perawatan. "Kami belum bisa menjelaskan penyebab terbakarnya alat tersebut karena masih dipelajari," katanya.

Dijelaskannya, aliran listrik di Bogor Raya dan sekitarnya berasal dari GI di Bogor Baru dengan kekuatan daya 150 KV, kemudian diturunkan menjadi 70 KV dan dialirkan ke sub-GI di Kedung Badak, Tanah Sareal dan Ciawi. Dari kedua sub-GI tersebut diturunkan lagi menjadi 20 KV dan dialirkan ke gardu-gardu yang tersebar di sejumlah lokasi.

"Misalnya dari sub-GI Kedung Badak dialirkan ke PT KAI Bogor untuk perjalanan KRL. Dengan padamnya listrik di Bogor, maka perjalanan KRL juga menjadi terganggu," katanya.

Kepala Stasiun Bogor, Yurherman mengakui, telah terjadi penurunan pasokan listrik ke PT KA di Stasiun Bogor dan sekitarnya. Akibatnya, perjalanan KRL yang seharusnya enam rangkaian hanya bisa berjalan satu rangkaian.

"Ada kerugian ekonomi, tapi belum tahu berapa karena sedang dihitung."

Mengatasi terjadinya penumpukan calon penumpang di stasiun, pihaknya

mengambil suplai listrik dari Bojong Gede untuk pengoperasian kereta kelas ekonomi karena suplai listrik yang dibutuhkan tak terlalu besar. Meski demikian, perjalanan kereta kelas ekonomi hanya bisa dilakukan dengan satu rangkaian satu per satu. "Padahal normalnya bisa lima kereta," ujar Nur Syamsudi, salah seorang petugas di PT KA di Stasiun Bogor.

Sementara itu perjalanan kereta ekonomi AC tidak terganggu karena pada saat listrik padam kereta sudah berangkat. Menurut Nur hanya kereta Pakuan Ekspres yang seharusnya berangkat pada pukul 06.24 WIB terpaksa dibatalkan keberangkatannya. "Listrik sudah kembali normal setelah pukul 07.50 WIB," ujar Nur.

Sementara itu, warga di Jabaru, Kelurahan Pasir Kuda, Bogor Barat, warga sudah mengalami pemadaman selepas salat Subuh. "Sejak selepas salat Subuh di Jabaru sudah padam," kata Arif, warga setempat.

Sepekan terakhir, aliran listrik di kawasan Bogor sering padam, umumnya pada petang hingga malam hari. ■ c62/ant

### Fakta Angka

## 2,5 Jam

Pemadaman aliran listrik di Kota Bogor akibat terbakarnya gardu induk.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

WARNING MENRISTEK KUSMAYANTO KADIMAN

# Bangun Nuklir Atau Siap Dilengserkan!

Jakarta, RM. Menteri Riset dan Teknologi (Menristek) Kusmayanto Kadiman heran dengan pihak-pihak yang memaksa rencana pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) dihentikan, padahal soal PLTN sudah diatur dalam Undang-Undang (UU).

"Kami tidak mengerti mengapa PLTN tidak boleh dibangun, padahal itu adalah amanah undang-undang. Jelas disebutkan itu (PLTN), sehingga kalau tidak dilaksanakan pemerintah bisa kena *impeachment* (pemakzulan, *red*)," kata Kusmayanto di sela-sela Diskusi Interaktif "Globalization - Opportunities for Innovation" di Jakarta, kemarin.

Kusmayanto tambah heran karena ada anggota DPR yang marah-marah atas rencana pembangunan PLTN dan lupa bahwa UU itu disusun oleh eksekutif bersama legislatif.

UU yang mengamankan pembangunan PLTN adalah UU Nomor 10 tahun 1997 tentang Ketenaganukliran dan UU Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025.

UU tersebut menyebutkan PLTN menjadi energi alternatif yang harus dibangun untuk mencukupi kebutuhan energi nasional di masa datang. Selain itu ada juga Perpres No 5 tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional.

Menanggapi warning Kusmayanto tersebut, Koordinator Kaukus Lintas Fraksi Pendukung Nuklir di DPR, M Najib mengatakan, memang tidak ada yang salah dalam pembangunan PLTN. "Tapi kita ingin proyek ini tidak menjadi isu politik untuk menjatuhkan pemerintah. Proyek ini adalah keputusan politik dari pemerintah dan DPR."

Kata anggota Komisi VII DPR yang

baru pulang dari konferensi tentang nuklir di Iran itu, tantangan terbesar saat ini adalah menyadarkan publik yang belum terlalu paham tentang pentingnya program PLTN.

Saat ini, lanjutnya, publik diprovokasi oleh kelompok kepentingan yang tidak ingin Indonesia punya energi jangka panjang. "Seolah-olah PLTN itu berisiko tinggi. Padahal, di dunia ini sudah ada 400 pembangkit PLTN yang tersebar di 22 negara."

Sementara itu, Pakar Nuklir dari Masyarakat Peduli Energi dan Lingkungan (MPEL), Mohammad Ridwan, mengatakan isu negara-negara maju mulai mematikan (*shutdown*) PLTN-PLTN-nya adalah salah kaprah.

"Memang sudah ada sekitar 60 PLTN di dunia dimatikan, tetapi bukan karena faktor keselamatan. PLTN-PLTN ini sudah tua dan dayanya kecil, sudah tidak ekonomis lagi," katanya. ■ ONO/ZIK

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 4

TAHUN 2008

### Penghantar Jaringan Listrik Terbakar

SISTEM penghantar jaringan listrik 150 KV di Gardu Induk Bogor Baru, kemarin, terbakar. Akibatnya, terjadi gangguan jaringan dan aliran listrik padam selama dua jam sejak pukul 06.00-08.00 WIB. Bogor dan sekitarnya pun gelap. Selain itu, sejumlah *traffic light* tidak berfungsi, menyebabkan arus lalu lintas di wilayah tersebut macet. Manajer Areal Pelayanan Jaringan Perusahaan Listrik Negara Bogor Doddy Budiawan mengaku putusnya aliran listrik se-Bogor itu. "Betul, itu terjadi karena gangguan listrik," jelas Doddy. Menurut dia, gangguan listrik itu terjadi akibat terbakarnya sistem penghantar jaringan listrik 150 KV di Gardu Induk Bogor Baru. "Belum diketahui apa penyebab kebakaran jaringan itu, karena kami masih meneliti dan menyelidikinya," jelasnya. (DC/J-3)

4

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008

PLN

## Listrik Prabayar di Pulau Seribu Diresmikan

**JAKARTA (MI):** Wakil Gubernur DKI Prijanto meresmikan jaringan listrik kabel bawah laut yang melayani kebutuhan listrik tiga pulau di Kepulauan Seribu, kemarin.

Peresmian dilakukan di Pulau Untung Jawa, salah satu pulau yang baru dijangkau listrik prabayar selain Pulau Pari dan Pulau Tidung.

Hadir pada acara itu Bupati Administratif Kepulauan Seribu Joko Ramadhan, Kepala Biro Administrasi Pemerintah Provinsi DKI Agus Salim Utud, dan Direktur Utama PLN Fachmi Muchtar.

Sebelumnya, masyarakat di ketiga pulau yang berada di wilayah selatan Kepulauan Seribu itu hanya mendapat pasokan listrik dari genset disel yang hanya sanggup melayani sekitar 12 jam setiap harinya. "Sekarang sudah bisa 24 jam terus-menerus," tambah Prijanto.

Prijanto menjelaskan dengan sistem genset, biaya operasional sangat mahal, mencapai Rp45 miliar per tahun. Sebaliknya, dengan jaringan bawah laut, meski infrastrukturnya mahal, biaya operasionalnya lebih hemat.

Lebih jauh ia mengatakan bahwa sistem berlangganan listrik di Pulau Seribu unik karena menggunakan prabayar atau voucher. "Masyarakat bisa membeli voucher di loket-loket PLN yang berada di setiap pulau. Mereka bisa beli disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing," ujarnya.

Harga voucher bervariasi. Yang termurah seharga Rp20 ribu untuk penggunaan listrik 40 kwh. Sementara itu yang termahal seharga Rp1,4 juta untuk penggunaan listrik sebanyak 1.193 kwh. Untuk biaya pemasangan, yang termurah Rp135 ribu untuk daya sebesar 450 VA. Yang termahal seharga Rp14,531 juta untuk daya sebesar 41.500 VA.

Hingga kemarin, jumlah pelanggan mencapai 1.925. Terdiri dari 405 pelanggan di Kelurahan Pulau Untung Jawa, 567 pelanggan di Kelurahan Pulau Pari, dan 953 pelanggan di Kelurahan Pulau Tidung. (BT/Ssr/J-3)

5

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2008

Tetap Tolak Struktur Organisasi Baru PLN

# SP PLN: Pemerintah Tidak Konsisten

**Walau Menteri Negara BUMN, Sofyan Djalil telah menegaskan tidak ada skenario *unbundling* (pemecahan unit) dalam struktur baru PT PLN, Serikat Pekerja (SP) PLN tetap tak puas. Mereka menilai, pemerintah tidak konsisten dalam mengeluarkan kebijakan kelistrikan nasional.**

SEPERTI diungkapkan Ketua Umum SPPTPLN (Persero), Ahmad Daryoko, ketidak konsistenan pemerintah terlihat saat Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro tetap menginginkan sistem listrik terbuka untuk kompetisi meski Meneg BUMN Sofyan Djalil menyatakan tidak ada *unbundling* di tubuh PLN.

Jaminan Sofyan yang tidak akan melakukan *unbundling* PLN, dikatakan Daryoko tidak tercermin pada struktur organisasi yang baru.

"Sekarang yang ngomong *unbundling* Menteri ESDM, tapi Meneg BUMN tidak. Ini kan aneh sekali," ujar Daryoko di Jakarta, kemarin.

Dewan pimpinan pusat SP PLN tegasnya, menolak struktur organisasi dir'ksi PLN yang baru dimana adanya Direktur Jawa-Bali dan Direktur luar

Jawa-Bali yang kental nuansa *unbundling* PLN secara horisontal dan mendesak pemerintah segera mengganti dengan yang baru yang mengutamakan fungsi kelistrikan.

Bahkan, lanjutnya, dengan adanya rencana pembentukan anak perusahaan distribusi dan Pusat Penyaluran dan Pengatur Beban (P3B), hal itu sangat mencerminkan akan adanya *unbundling* secara vertikal.

"Apabila hal ini tidak direspon, maka kami akan turun dengan kekuatan besar dengan komponen masyarakat dan akan menduduki Kementerian BUMN," tegasnya.

Daryoko melanjutkan, kendati Mahkamah Konstitusi (MK) telah membatalkan terjadinya *unbundling*, tetapi pemerintah sejak awal tetap mengusulkan rancangan undang-undang kelistrikan (RUUK) yang membuka peran

6



Pelayanan seperti ini yang akan diboikot SP PLN.

selain PLN.

“Ini bertentangan dengan keputusan MK tanggal 15 Desember 2004 tentang Undang-Undang Nomor 20/2002 tentang Ketenagalistrikan,” katanya.

Daryoko mengingatkan, tarif listrik masyarakat bakal melonjak bila terjadi *unbundling*. Misalnya, kelistrikan sistem Jawa-Bali dari hulu ke hilir dipegang PLN, nanti kalau *unbundling* akan dilakukan pihak lain.

“Artinya kalau awalnya hanya dikenakan pajak sekali, tetapi bila ada pemecahan unit maka pungutan bisa berkali-kali. Contohnya, dari pembangkit kena pajak, terus ke transmisi dikenakan pajak juga sampai ritelnya, belum lagi masing-masing cari keuntungan,” paparnya.

Menurutnya, untuk membuka kompetisi di sektor kelistrikan semestinya tidak memecah unit yang sudah dikelola, namun seharusnya membangun unit baru.

“Jadi biar pun di pegang BUMN selain PLN, maka pemerintah akan minta keuntungan dari BUMN itu sehingga kemungkinan tarif naik. Kalau mau kompetisi, mereka seharusnya bangun sendiri, bukan yang sudah dikelola,” imbuhnya. ■ MAF

HUBUNGAN MASYARAKAT  
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2008



Investor Daily/GAGARIN

**Listrik Prabayar PLN**

Direktur Utama PLN Fahmi Mochtar memberikan penjelasan kepada Wakil Gubernur DKI Jakarta Prajitno tentang penggunaan Listrik Prabayar usai peresmian selesainya pembangunan jaringan listrik kabel bawah laut di Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan dan pengoperasian sistem Kwh Meter Prabayar, Kamis (13/3). Penggunaan listrik prabayar tersebut baru pertama kali dilakukan di Provinsi DKI Jakarta.

7

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2008

## 'PLTN Amanah UU'

JAKARTA. Menristek Kusmayanto Kadiman mengaku heran terhadap para pihak yang memaksa rencana pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) dihentikan, padahal soal PLTN sudah diatur dalam undang-undang.

"Kami tidak mengerti mengapa PLTN tidak boleh dibangun, padahal itu adalah amanah undang-undang. Jelas disebutkan itu (PLTN), sehingga kalau tidak dilaksanakan pemerintah bisa kena *impeachment* (pemakzulan)," kata Kusmayanto seperti dikutip *Antara* di sela diskusi interaktif *Globalization - Opportunities for Innovation* di Jakarta, Kamis (13/3).

Dia mengaku heran ada anggota DPR yang marah-marah atas rencana pembangunan PLTN dan lupa bahwa UU itu disusun eksekutif bersama legislatif. Regulasi yang mengamanahkan pembangunan PLTN adalah UU No 10 Tahun 1997 tentang Ketenaganukliran dan UU no 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.

UU tersebut menyebutkan, PLTN menjadi energi alternatif yang harus dibangun untuk mencukupi kebutuhan energi nasional di masa datang. Selain itu, ada juga Perpres No 5 Tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional.

Pakar nuklir dari Masyarakat Peduli Energi dan Lingkungan (MPEL) Mohammad Ridwan mengatakan, isu negara-negara maju mulai mematikan (*shutdown*) PLTN adalah isu salah kaprah. "Memang sudah ada sekitar 60 PLTN di dunia dimatikan, tetapi bukan karena faktor keselamatan. PLTN-PLTN ini sudah tua dan dayanya kecil, sudah tidak ekonomis lagi," katanya.

Ia mencontohkan, Prancis yang mematikan 11 reaktornya yang berdaya 43 MW - 500 MW karena usianya yang sudah di atas 20 tahun. Jerman juga mematikan lima reaktornya yang buatan Uni Soviet ketika Jerman Barat dan Jerman Timur bergabung kembali dan mematikan satu PLTN berdaya 1.219 MW di Mulheim-Kaerlich pada usianya yang baru 13 bulan karena terletak pada struktur patahan. Sementara itu, Inggris mematikan 10 PLTN berusia 18 tahun.

Dia mengatakan, selama 20 tahun sejak kecelakaan Chernobyl, di Eropa telah dimatikan 38 PLTN tua dengan daya kecil dan tidak ekonomis. Kendati begitu, negara-negara di Eropa membangun dan mengoperasikan 21 PLTN baru dengan daya besar.

"Di AS, sebanyak 18 PLTN dimatikan karena daya kecil dan tua, namun untuk memenuhi kebutuhan listriknya, 26 PLTN baru dibangun dan dioperasikan," ujarnya. (dr)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST  
 DEMOKRATIS

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 6

TAHUN 2008

## Kenyamanan Pelayanan Sebagai Wujud Apresiasi PLN Kepada Pelanggan

Jakarta, **Demokratis**

PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang sebagai *public service Utility* terus berusaha berbenah diri untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan listrik di DKI Jakarta raya dan Tangerang. Saat ini kami tetap terus berusaha berbenah diri guna menuju layanan kelas dunia, baik dari sisi teknologi, proses bisnis, SDM maupun sarana penunjang. Salah satu wujud pelayanan yang kami salah satu upaya yang kami lakukan adalah dengan melaksanakan pembangunan kantor area pelayanan yang akan diresmikan oleh Dirut PLN, Ir. Eddie Widono.

Pada hari ini Jum'at (22/2), 5 (lima) Gedung baru PT PLN (Persero), Distribusi Jakarta Raya Tangerang yang diresmikan penggunaannya adalah Kantor Area Pelayanan (AP) Sunter, AP Grogol, AP Cikokol, Wisma Cipayung dan Gedung I Kantor Distribusi. Pelaksanaan pembangunan tiga gedung area pelayanan ini merupakan ben-

tuk apresiasi PLN kepada pelanggan yang telah memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan PLN selama ini. Mengingat di kawasan Sunter, Grogol maupun Cikokol banyak terdapat pelanggan-pelanggan potensial sehingga dirasakan pentingnya memberikan kenyamanan pelayanan bagi pelanggan maupun karyawan kami dalam melayani. Sedangkan pembangunan Wisma Cipayung yang beralokasi di Cipayung, Bogor di fungsikan sebagai sarana penunjang kelancaran kerja. Sarana Wisma Cipayung sengaja diciptakan nyaman mungkin guna mendukung kelancaran pelaksanaan rapat kerja maupun rapat penting lainnya. Sedangkan Gedung I yang dibangun di lingkungan Distribusi dibangun dengan fungsi sebagai kantin yang disediakan bagi karyawan maupun tamu PLN Kantor Distribusi. Gedung yang dibangun mencerminkan type modern, metropolis dan representatif tanpa meninggalkan ciri khas budaya ketimuran. (Lin)

9

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
 DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 4 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

**Tarif Listrik Sri Lanka Salah Satu Termahal di Asia**

**K**olombo - Sri Lanka, salah satu yang menetapkan tarif termahal di Asia, akan menaikkan lagi tarifnya lebih dari 30 persen mulai Minggu, demikian CEB melaporkan. The Ceylon Electricity Board (CEB) mengusulkan kenaikan tersebut untuk menutupi kerugian yang diproyeksikan tahun ini sebesar 400 juta dolar, para pejabat mengatakan, Kamis.

"Tarif kelistrikan tersebut akan naik sekitar 20 hingga 25 persen, dan yang 30 persen lagi akan ditambahkan pada rekening sebagai biaya tambahan bahan bakar," kata manajer umum CEB Ranjith Pulleperuma. Rata-rata rumah tangga membayar 22 rupee (20 sen) untuk satu kilowatt listrik pada saat ini. CEB sebelumnya merencanakan kenaikan tarif dengan 136 persen sehubungan dengan kenaikan harga bahan bakar global, tetapi kembali diturunkan di tengah-tengah merebaknya protes.

Sekitar 60 persen dari kelistrikan Sri Lanka pada umumnya menggunakan diesel impor dan sisanya berasal dari pembangkit listrik tenaga air. ant/afp

10

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 **14** 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 26

TAHUN 2008

**INFRASTRUKTUR**

*Listrik Pun Menyala di Kepulauan Seribu...*

Suryati (49), warga RT 01 RW 01, Kelurahan Untung Jawa, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu, kini tersenyum. Impiannya agar listrik tetap menyala sepanjang waktu tanpa dibatasi sudah terwujud.

"Sudah 62 tahun Indonesia merdeka, baru sekarang listrik sampai di Pulau Untung Jawa. Walaupun terlambat, kami berterima kasih listrik betul-betul menyala di pulau ini," kata ibu dari lima anak itu, Kamis (13/3).

Suryati hanya salah satu dari 20.000-an penduduk di Kepulauan Seribu yang sejak lama mendambakan aliran listrik PLN masuk ke kawasan tersebut.

Selama ini, kata Ny Elisa Rosita (37), dia kesulitan mencuci

pakaian karena listrik dari genset acap kali padam. Padahal, warga butuh listrik untuk menyedot air dari pompa dan menyetrika pakaian pada siang hari. Persoalannya, listrik dari genset pasti padam mulai pukul 08.00 hingga 17.00.

Kepala Dinas Pertambangan DKI Jakarta Peni Susanti mengungkapkan, selama ini Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membiayai Rp 42 miliar per tahun untuk menyediakan 39 genset yang beroperasi di 11 pulau berpenduduk dan satu pulau untuk operasionalisasi kantor dinas teknis (Pulau Karya) sejak 2002. Namun, listrik dari genset tidak memaksimalkan aktivitas masyarakat di Kepulauan Seribu.

Bupati Kepulauan Seribu Djoeko Ramadhan mengatakan, de-

ngan anggaran Rp 220 miliar untuk pembangunan kabel listrik bawah laut sepanjang 42 kilometer yang tahan hingga 30 tahun, pemprov berhemat Rp 1 triliun.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Prijanto dan Direktur Utama PT PLN Fahmi Mochtar mengatakan, Kepulauan Seribu merupakan proyek percontohan penggunaan voucher listrik. "Nelayan dapat mengatur pemakaian listrik sesuai dengan kebutuhan," kata Prijanto.

Saat ini baru tujuh pulau di tiga kelurahan (Untung Jawa, Pari, dan Tidung) yang menerima listrik PLN. Tahun 2009, warga di semua pulau di Kepulauan Seribu akan menikmati listrik PLN.

(R ADHI KUSUMAPUTRA)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 KORAN KONTAN  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA KARYA  
 SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 16

TAHUN 2008

■ PEMBANGKIT LISTRIK

## Sulut Hidupkan Lagi Pembangkit Sekam

MANADO. Anda boleh percaya atau tidak percaya. Untuk mengatasi krisis listrik, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bolaang Mongondow Sulawesi Utara ingin mengembangkan pembangkit setrum bertenaga sekam padi, dengan kapasitas sebesar 4,2 Megawatt (MW).

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Bolaang Mongondow, Taufik Mokoginta mengungkapkan, rencana pembangunan pembangkit ini sudah ada sejak 2.000. Sayangnya, rencana ini mangkrak gara-gara investor Spanyol yang semula akan membiayai proyek itu, belakangan ini mulai ragu-ragu. Saat ini pemerintah daerah dan pemerintah pusat kembali harus merayu si investor supaya bersedia mengucurkan dana.

Sejauh ini, Pemkab Bolaang Mongondow mengaku terus melobi investor Spanyol tersebut. "Kami juga telah mengajukan usulan kepada pemerintah pusat agar mengalokasikan dana pendukung, sehingga proyek ini dapat terlaksana," ujar Taufik.

Hingga kini belum jelas perhitungan kebutuhan sekam padi yang jadi bahan bakar untuk energi listrik. Sebagai perbandingan, untuk menghasilkan 1 MW listrik, perlu sekitar 15 ton batubara berkalori sedang. Bisa jadi, untuk menghasilkan 4,2 MW listrik, perlu ratusan ton sekam sehari.

Yang jelas, menurut Taufik, pemilihan sekam padi sebagai

bahan bakar ini lantaran wilayah Bolaang Mongondow merupakan salah satu produsen padi terbesar di Sulawesi Utara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), 49,7% dari total gabah kering panen di Sulut pada 2007, berasal dari kawasan Bolaang Mongondow.

Taufik menjelaskan, pembangunan pembangkit listrik tenaga sekam padi ini merupakan salah satu proyek daerah yang perencanaannya telah matang. Lagi pula, proyek ini juga telah masuk dalam buku perencanaan utang pemerintah atawa *Blue Book* 2004-2009.

**Pembangkit  
sekam padi belum  
terrealisasi karena  
investor asal  
Spanyol mulai  
ragu-ragu.**

Keputusan Menteri Keuangan Nomor 35.35/KMK.07/2003 juga telah menetapkan proyek ini sebagai proyek percontohan. Berbagai predikat itu tentu muncul setelah pemerintah pusat menilai kelayakan proyek ini. "Namun sayangnya proyek ini belum berjalan karena ada perbedaan penghitungan nilai proyek, serta keragu-raguan Spanyol selaku calon donor," kata Taufik.

Syamsul Ashar, Antara

13

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

● *Jurnal Nasional*

- KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 4

TAHUN 2008

## BBM PLN Dipatok 26,6 Persen

Jakarta | *Jurnal Nasional*

PENGGUNAAN energi primer atau bahan bakar minyak(BBM) PT PLN (Persero) tahun ini dipatok hanya 26,6 persen. Sisanya, 29,3 persen batu bara, 2,3 persen gas alam, 12,9 panas bumi dan hydro 7,4 persen serta melalui pembelian energi dari pihak luar atau pembangkit swasta.

Direktur Utama PT PLN Fahmi Mochtar mengatakan, hal ini untuk menghemat biaya produksi Rp10 triliun. "Kita ingin menghemat subsidi Rp10 triliun. Jadi energi *mix* itu menurunkan subsidi," kata Fahmi kepada wartawan di Jakarta, Rabu (12/3).

Menurut dia, tahun 2009, pemakaian BBM PLN kembali diturunkan menjadi 23,3 persen, tahun 2010 hanya 9,3 persen. Kondisi ini, katanya, merupakan dampak pembangunan pembangkit berkapasitas 10.000 megawatt. "Jadi kalau dilihat dari angka-angka ini, pada 2008 dan 2009 kondisi tersulit PLN, ditin-

jau dari segi keuangan," ujarnya.

Selain energi *mix*, dalam waktu dekat ini PLN akan memperlakukan program insentif dan disinsentif tarif listrik untuk menekan biaya produksi. Dalam perhitungan APBN 2008, pemerintah hanya mengucurkan subsidi Rp55 triliun. Padahal, biaya produksi yang harus dikeluarkan PLN mencapai Rp66 triliun. "Karena itu kita melakukan penghematan," kata Fahmi.

Untuk pasokan gas, rencananya PLN mendapat sekitar 20 juta kaki kubik per hari dari lapangan Tangguh, Papua. Namun, Fahmi belum bisa menyebutkan harga dari gas ini. Tak hanya itu. Dia akan membicarakan kewajiban pasokan dalam negeri atau *domestic market obligation* (DMO) kepada pejabat terkait di Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, baik gas maupun batu bara. "Kita akan bicara mengenai DMO gas, termasuk juga batu bara," ucapnya. ■ Meita Annissa

14

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- Jurnal nasional*

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008

## Serikat Pekerja PLN Tolak Struktur Baru Direksi

Jakarta | *Jurnal Nasional*

KETUA Serikat Pekerja (SP) PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Ahmad Daryoko menyatakan menolak struktur organisasi direksi baru, karena menuju pemecahan (*unbundling*) baik horizontal dan vertikal di PLN. Pemecahan organisasi tersebut berpotensi merugikan konsumen listrik karena terkena tarif yang lebih mahal. "Kami menuntut pemerintah merubah struktur baru yang kewilayahan dengan berdasarkan fungsi kelis-

trikan seperti struktur lama," katanya di Jakarta, kemarin.

Dia mengancam, pihaknya akan melakukan unjuk rasa dengan kekuatan besar untuk menolak struktur organisasi yang baru pada April 2008.

Menurut Daryoko, dalam struktur organisasi direksi baru, terdapat Direktur Jawa-Bali dan Direktur Luar Jawa-Bali yang menuju pemecahan horizontal. Selain itu, dengan adanya rencana pembentukan anak perusahaan yang mengurus distribusi dan

pembangkitan juga mencerminkan *unbundling* vertikal.

Daryoko menambahkan, pemecahan tersebut bertentangan dengan keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) No 001-021-022/PUU-I/2003 tanggal 15 Desember 2004.

SP PLN berpendapat, kalau pemerintah ingin kompetisi di sektor ketenagalistrikan seharusnya dibuka kesempatan perusahaan lain baik BUMN atau swasta membangun sistem kelistrikan sendiri. "Jangan mere-

coki instalasi yang telah dibangun PLN," ujarnya.

Dia mengatakan, pemerintah bisa melakukan subsidi silang antara pelanggan Jawa-Bali dengan luar Jawa-Bali. "Pemerintah bisa mengenakan tarif lebih mahal di Jawa-Bali dibandingkan luar Jawa-Bali dan langsung dilakukan subsidi silang."

Daryoko mengungkapkan, jaminan Menneg BUMN Sofyan Djalil yang tidak akan melakukan *unbundling* PLN tidak tercermin pada struktur organisasi yang baru.

Susunan direksi baru berdasarkan Surat Keputusan Menneg BUMN No KEP-58/MBU/2008 tertanggal 10 Maret 2008 adalah Dirut Fahmi Mochtar, Wakil Dirut Rudiantara, Direktur Keuangan Setio Anggoro Dewo, dan Direktur Jawa-Bali Murtaqi Syamsuddin. Kemudian, Direktur Luar Jawa-Bali Hariadi Sadono, Direktur Perencanaan Bambang Praptomo, Direktur Pembangunan dan Konstruksi Moch Agung Nugroho, serta Direktur SDM dan Umum Supriyadi. ■ Wahyu Utomo

15

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 17

TAHUN 2008

**ENERGI**

## Besaran Penalti bagi Pelanggan Listrik Diringankan

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah dan PT Perusahaan Listrik Negara sepakat memberikan penalti 0,3-1,6 kali dari tarif listrik normal kepada pelanggan yang menggunakan listrik 20 persen di atas patokan rata-rata nasional.

Besaran penalti disesuaikan dengan daya terpasang pelanggan. "Pelanggan yang daya terpasangnya besar pasti lebih banyak penggunaannya dan lebih mampu. Mereka ini yang dikenai penalti maksimal 1,6 kali," kata Dirjen Listrik dan Pemanfaatan Energi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral J Purwono, Kamis (13/3) di Jakarta.

Sebelumnya, dalam program

disinsentif dan insentif tarif listrik, pemerintah dan PLN menetapkan angka penalti 1,6 kali dari tarif listrik normal untuk seluruh pelanggan. Disinsentif dikenakan pada seluruh pelanggan yang pemakaian listriknya 20 persen di atas patokan rata-rata pemakaian nasional.

Penalti maksimal sebesar 1,6 kali diterapkan untuk pelanggan dengan daya di atas 6.600 VA. Pelanggan 2.200 VA-6.600 VA dikenai penalti 0,8 kali, pelanggan 1.300 VA 0,35 kali, dan pelanggan dengan daya terpasang 450 VA-900 VA penaltinya 0,3 kali.

Berdasarkan data PLN, jumlah pelanggan rumah tangga kelompok 450 VA-900 VA sekitar 28 juta atau 80 persen dari total pelanggan seluruh Indonesia yang mencapai 35,5 juta.

### Target penghematan

Purwono mengatakan, dengan adanya perubahan perhitungan tarif disinsentif, target penghematan subsidi listrik juga turun. Semula, dengan skenario jika pelanggan tidak mengurangi pemakaian listrik, penghematan yang bisa dicapai Rp 8 triliun.

"Perkiraan ini, kalau pemakaian listrik tidak berkurang, penghematan hanya sekitar Rp 4 triliun. Sementara apabila pelanggan se-

cara nasional bisa mengurangi 20 persen dari rata-rata pemakaian nasional, PLN bisa menghemat Rp 13,5 triliun," kata Purwono.

Namun, ia menegaskan, turunnya target penghematan tidak terlalu dipermasalahkan pemerintah sebab tujuan utama dari program disinsentif dan insentif adalah untuk mendorong pelanggan PLN berhemat.

Secara terpisah, Komisaris Utama PT PLN Alhilal Hamdi mengatakan, perusahaan akan memperluas program pemakaian minyak bakar yang harganya lebih murah sebagai pengganti minyak solar.

"Target pemakaian minyak ba-

kar dinaikkan dari 3,5 juta kiloliter menjadi 5-6 juta kiloliter," ujar Alhilal.

Selain untuk pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) di luar Jawa, rencananya, pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTGU) di Jawa yang masih menggunakan minyak solar juga akan diubah ke minyak bakar.

Diperkirakan, pemakaian minyak bakar untuk PLTGU di Jawa baru akan efektif pada tahun 2009. Minyak bakar yang cenderung berat dan cepat membeku memerlukan tambahan fasilitas pemanas. Pemasangan fasilitas tambahan memakan waktu tujuh bulan. (DOT)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 **14** 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 27

TAHUN 2008

## Gardu Induk PLN Meledak, Bogor Padam

**BOGOR (SINDO)** - Gardu induk PLN bertegangan 150 kilovolt yang berlokasi di Kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, pukul 05.00 WIB kemarin meledak. Akibatnya, listrik padam di wilayah Bogor, Cianjur, dan Sukabumi. Listrik menyala lagi 11.00 WIB.

Berdasarkan pantauan, padamnya aliran listrik ini menyebabkan kemacetan arus lalu lintas di hampir seluruh ruas jalan, terutama di Kota Bogor. Kemacetan terjadi karena *traffic light* tidak berfungsi. Jadwal keberangkatan KRL Bogor-Jakarta juga sempat terganggu hingga menyebabkan penumpukan penumpang di Stasiun Bogor.

Pejabat Humas Area Pelayanan Jaringan (APJ) PLN Bogor Boyke Adam mengatakan, meledaknya gardu induk transmisi Jawa Bali yang melayani Bogor-Cianjur-Sukabumi-Bandung ini diduga karena tersambar petir. "Karena dalam beberapa hari ini cuaca di wilayah Bogor cukup mengkhawatirkan. Hujan deras disertai angin kencang dan kilatan petir itulah yang mengaki-

batkan gardu induk di Kampung Cimahpar, Tanah Baru, Bogor Utara meledak," kata Boyke kemarin.

Heru Yustanto, 35, warga Cimahpar, menuturkan bahwa ledakan keras tersebut terdengar setelah suara petir. "Saya mengira suara keras tersebut adalah petir. Namun saat keluar rumah, ternyata suara tersebut berasal dari sebuah gardu PLN yang meledak," ujarnya.

Kepala Stasiun KA Bogor Yuherman menjelaskan, padamnya listrik menyebabkan ribuan calon penumpang KRL telantar. Akibatnya, sebagian calon penumpang beralih menggunakan bus. "Kereta yang mengalami keterlambatan dari Bogor-Jakarta adalah kereta lokomotif KA 203 yang biasanya berangkat pukul 05.57 WIB, baru berangkat pukul 06.15 WIB. Begitu juga dengan kereta api bernomor KA 513, yang biasanya berangkat pukul 06.05 WIB, baru berangkat pukul 06.30 WIB," jelasnya. Namun, kondisi tersebut berangsur normal sejak pukul 10.00 WIB.

(haryudi)

17

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK                       MINERAL, BATU BARA                       GEOLOGI  
 MIGAS    DAN PANAS BUMI     UMUM  
 ENERGI ALTERNATIF

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 6

TAHUN 2008

## UNBUNDLING PLN

# SP Tolak Perubahan Struktur Direksi

JAKARTA (Suara Karya): Dewan pimpinan pusat serikat pekerja (DPP SP) PLN menolak struktur direksi dalam organisasi PT PLN yang baru. Adanya Direktur Jawa-Bali dan Direktur luar Jawa-Bali dalam susunan dewan direksi (*board of director/BoD*) justru membuka peluang menuju pemisahan unit (*unbundling*) PLN secara horisontal.

"Meskipun Mahkamah Konstitusi telah membatalkan terjadinya *unbundling*, tetapi pemerintah sejak awal tetap mengusulkan rancangan Undang-Undang Kelistrikan yang membuka peran selain PLN," kata Ketua Umum DPP Serikat Pekerja (SP) PLN Ahmad Daryoko di Jakarta, Kamis (13/3).

Daryoko menilai, pemerintah

tidak konsisten dalam mengeluarkan kebijakan kelistrikan nasional. Dia menunjuk Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro yang tetap menginginkan sektor listrik terbuka untuk kompetisi, meskipun Menteri Negara BUMN telah menyatakan tidak ada *unbundling* di PLN. "Sekarang yang ngomong *unbundling* Purnomo, tapi Menneq BUMN tidak. Inikan aneh sekali," kata dia.

Daryoko lantas memperkirakan tarif listrik masyarakat bakal melonjak bila terjadi *unbundling*. Jika saat ini kelistrikan sistem Jawa-Bali dari hulu ke hilir dipegang PLN, maka kalau *unbundling* atau dipecah-pecah, integrasi akan dilakukan dengan pihak lain.

"Kalau awalnya hanya dikenakan

pajak sekali, tetapi bila ada pemisahan unit maka pungutan bisa berkali-kali. Contohnya, dari pembangkit kena pajak, terus ke transmisi dikenakan pajak juga sampai ritelnya. Belum lagi masing-masing cari keuntungan," ujar dia menegaskan.

Demikian pula, dia menambahkan, untuk membuka kompetisi di sektor kelistrikan, semestinya tidak memecah-mecah unit yang sudah dikelola dan membangun unit baru. "Biar pun di pegang BUMN selain PLN, maka pemerintah akan minta keuntungan dari BUMN itu, sehingga kemungkinan tarif naik. Kalau mau kompetisi, mereka seharusnya bangun sendiri, bukan menggunakan yang sudah dikelola," katanya. (Abdul Choir)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008

**Listrik Sulut Padam Bergilir Lagi**

■ **MANADO** – Lagi, warga Sulawesi Utara (Sulut) mengalami pemadaman listrik bergilir. Selang seminggu berjalan ini, sejumlah wilayah di Sulut mendapat giliran pemadaman listrik dari PLN yang durasinya 5-6 jam setiap hari.

Manajer Niaga PT PLN Sulut, Sulteng dan Gorontalo (Suluttenggo), Achmad Riandhy yang dikonfirmasi, Rabu (12/3), mengakui sedang terjadi pemadaman listrik bergilir di Sulut. Penyebabnya karena ada pemindahan jaringan transmisi 70 KV ke 150 KV dan perbaikan keandalan sistem di PLTP Tanggari Minahasa, PT PLN melakukan pemadaman bergilir sejak Senin (10/3) dan akan berakhir Jumat (14/3).

Pemadaman itu sangat disayangkan para pelanggan. Pasalnya, PLN dituding tidak melakukan sosialisasi jauh-jauh hari. Minimal pemberitahuan kepada pelanggan saat melakukan pembayaran rekening listrik. (nov)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA.
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 **13** 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 8

TAHUN 2008

## 2.500 Keluarga di Kepulauan Seribu Diterangi Listrik

Jakarta - Sedikitnya 2.500 keluarga di Kepulauan Seribu terutama di Kelurahan Untung Jaya, Pari dan Kelurahan Tidung dipastikan Kamis (13/3) ini diterangi listrik. Sebelumnya mereka hanya mengandalkan genset untuk penerangan sehari-hari.

Oleh  
**ANDREAS PIATU**

Kepastian itu datang setelah Gubernur Jakarta Fauzi Bowo, Kamis ini, meresmikan kabel listrik bawah laut jaringan PLN untuk memenuhi sarana penerangan bagi sedikitnya 2.500 keluarga di Kelurahan Untung Jawa, Pari dan Kelurahan Tidung.

Bupati Kepulauan Seribu Jakarta Utara, Djoko Ramadhan yang dihubungi SH mengatakan, dengan dioperasikan jaringan listrik kabel bawah laut diharapkan dapat mendukung dan meningkatkan ekonomi masyarakat di Kepulauan Seribu.

Selain diresmikan jaringan listrik, saat ini pun sedang dibangun bandara di Pulau Panjang. Bandara merupakan salah satu fasilitas yang sangat diperlukan dalam mengembangkan Kabupaten Kepulauan Seribu, khususnya yang selama ini transportasi hanya mengandalkan laut.

Transportasi yang hanya mengandalkan laut dalam kenyataannya kurang mendukung pengembangan Kepulauan Seribu. Karena praktis dalam setahun, hanya sekitar empat bulan yang benar-benar bisa menggunakan transportasi laut. Selebihnya sangat tergantung pada

Bila musim hujan, angin dan badai, praktis perjalanan ke Pulau Seribu terhenti dan ini yang menjadi kendala selama ini. Bahkan belum lama ini, Kabupaten Kepulauan Seribu nyaris kekurangan pangan karena badai dan hujan melanda pantai Jakarta Utara sehingga distribusi makanan terganggu. Untuk memenuhi kebutuhan warga Kepulauan Seribu harus menggunakan kapal besar sehingga mampu menghadapi badai dan ombak.

Peresmian kabel listrik jaringan bawah laut sebenarnya sudah dilakukan sekitar tiga minggu yang lalu. Hanya saja, salah satu kabel listrik bawah laut terganggu karena badai dan gelombang sehingga tertunda dan memerlukan perbaikan.

Pembangunan distribusi kabel listrik bawah laut tahap I wilayah Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan ini, dimulai dari Gardu Induk di Teluk Naga Tangerang milik PT PLN. Dari sana diteruskan melalui jalur darat ke lokasi Pos Pengamatan TNI AL Tanjung Pasir sepanjang 8,9 km.

Selanjutnya, jaringan ini diteruskan melalui kabel laut ke Pulau Untung Jawa, Lancang Kecil, Lancang Besar, Pari, Payung, Tidung Kecil dan Pulau Tidung Besar dengan panjang kabel laut 40,652 km dan 15,950 km panjang kabel darat di tujuh pulau yang masuk dalam Kelurahan Untung Jawa, Pari dan Kelurahan Tidung.

Penghubung jaringan listrik dari Gardu Induk Teluk Naga telah dibangun 12 gardu penghubung di Tanjung Pasir, Untung Jawa, Lancang Kecil, Lancang Besar, Pari, Payung, Tidung Kecil dan Pulau Tidung Besar.

Selain itu, lima gardu distribusi di Untung Jawa, Lancang Besar, Pari, Payung dan Tidung Besar untuk mendistribusikan jaringan listrik ke pelanggan rumah tangga, fasilitas umum serta

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- MERACA.
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOG  
 UMUM

JAN	FEB	<b>MAR</b>	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	11 12 13 14 15	16 17 18 19 20	21 22 23 24 25	26 27 28 29 30 31							

HALAMAN : 4

TAHUN 2008

## Gardu Induk PLN Meledak

### BOGOR, (PR).-

Gardu induk bertegangan 150 kilovolt milik PT PLN Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Bogor, di Kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, meledak Kamis (13/3), pukul 5.00 WIB.

Selain memadamkan aliran listrik di wilayah Bogor, peristiwa ini membuat penumpukan calon penumpang Kereta Rel Lisrik (KRL) Bogor-Jakarta, di Stasiun Bogor. Jadwal pemberangkatan KRL Bogor-Jakarta tertunda selama 3 jam, dari pukul 7.00 hingga 10.00 WIB. Akibatnya, ada sebagian calon penumpang yang beralih ke Terminal Baranangsiang, Kec. Bogor Timur.

Kepala Stasiun KA Bogor Yuherman, saat ditemui wartawan mengakui, akibat padamnya listrik karena gardu induk di Tanah Baru meledak, banyak calon penumpang KRL telantar.

"KRL yang mengalami keterlambatan dari Bogor-Jakarta adalah kereta lokomotif KA 203, yang biasanya berangkat pukul 5.57 WIB, baru berangkat pukul 6.15 WIB. Begitu pula dengan kereta api bernomor KA 513, yang biasanya berangkat pukul 6.05 WIB baru berangkat pukul 6.30 WIB," ujarnya menjelaskan.

Namun demikian, menurut Yuherman, kondisi tersebut berangsur normal sejak pukul 10.00 WIB, setelah petugas PLN APJ Bogor berhasil memperbaiki dua unit travo dalam gardu induk yang terbakar. "Jadi, keterlambatan KRL ini disebabkan tegangan gardu listrik

aliran atas dari Bogor-Bojong Gede rendah, yakni kurang dari 20 kilovolt, sehingga tegangan listrik aliran atas menurun hanya 1.000 volt dari normalnya 1.500 volt," ujar Yuherman.

Sementara itu, Kepala Bagian Humas PT PLN APJ Bogor H. Boyke Adam, S.H. mengatakan, meledaknya gardu induk transmisi Jawa-Bali yang menyuplai Bogor-Cianjur-Sukabumi dan Bandung ini, untuk sementara diduga karena faktor cuaca dan tersambar petir.

"Memang dalam beberapa hari ini, cuaca di wilayah Bogor cukup mengkhawatirkan. Hujan deras disertai angin kencang dan kilatan petir itulah mengakibatkan gardu induk yang terletak di Kampung Cimahpar, Kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Bogor Utara, meledak," ujarnya.

Boyke menjelaskan, akibat ledakan gardu induk tersebut sempat mengganggu seluruh aktivitas warga Bogor dan sekitarnya. "Tapi, kita telah memperbaikinya dan saat ini aliran listrik kembali normal. Namun, masih ada sebagian yang padam," katanya.

Heru Yustanto (35), warga Cimahpar, Kel. Tanah Baru, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor mengatakan, ledakan keras tersebut terdengar setelah suara petir. "Saya kira suara keras itu adalah petir, namun pada saat kami ke luar rumah, ternyata suara itu berasal dari salah satu gardu milik PLN meledak dan masih terlihat api menyala," katanya. (A-163)\*\*\*

21

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: 12

TAHUN 2008

**Gardu Induk Listrik di Bogor Rusak**

BOGOR (Suara Karya): Sekitar 400.000 pelanggan PLN di Kota Bogor dan sekitarnya mengalami pemadaman listrik sekitar tiga jam pada Kamis pagi, menyusul terbakarnya *travo bass copel* di gardu induk (GI) PLN APJ Bogor, di Bogor Baru, Kota Bogor.

Dampak pemadaman ini, seluruh pelanggan di Bogor Raya dan sekitarnya, baik kantor pemerintah, kantor swasta, industri, perjalanan kereta, maupun pusat perbelanjaan, tidak bisa beraktivitas.

Manajer PLN APJ Bogor Dody Budianto mengatakan, gangguan itu sudah bisa diperbaiki. "Peralatan yang terbakar sudah diisolasi dan diganti dengan peralatan cadangan yang kondisinya baik sehingga listrik bisa dinyalakan lagi," kata Dody. (Tarwono)

22

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 **14** 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 12

TAHUN 2008

### KEPULAUAN SERIBU

## PLN Hadir, Perekonomian Warga Diharapkan Meningkat

JAKARTA (Suara Karya): Akhirnya, penantian panjang warga Kabupaten Kepulauan Seribu untuk dapat menikmati listrik PLN menjadi kenyataan. Mereka sudah bisa menggunakan aliran listrik dengan sistem prabayar setelah diresmikan oleh Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta Prijanto, Kamis (13/3). Sebelumnya, warga Kepulauan Seribu mengandalkan *genset* dengan biaya operasional mencapai Rp 40 miliar per tahun.

"Selama ini warga Kepulauan Seribu hanya mendapat aliran listrik dari pukul 17.00 WIB-06.00 WIB. Sekarang sudah bisa menikmatinya selama 24 jam, tergantung pemakaiannya," kata Prijanto dalam sambutan peresmian acara itu. Listrik PLN di Kepulauan Seribu menggunakan jaringan kabel bawah laut sepanjang lebih kurang 43 km.

Dipilihnya sistem prabayar, menurut wagub, karena lebih menguntungkan masyarakat. Misalnya saja, pelanggan bisa mengatur pemakaiannya sesuai dengan beban yang dimilikinya. Dengan prabayar, warga bisa mengetahui berapa banyak daya yang masih dimilikinya, sehingga warga bisa mengatur pemakaiannya. "Sistem ini yang terancang di Indonesia. Kita harapkan dengan terpasangnya listrik PLN pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan orang pulau meningkat," kata Prijanto.

Wilayah yang sudah

bisa menikmati listrik PLN baru Pulau Untung Jawa, yang masuk Kelurahan Pulau Untung Jawa, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan. "Perkiraan pasang baru listrik PLN mencapai 1.500 kepala keluarga (KK)," kata Kepala Dinas Pertambangan DKI Peni Susanti.

Sedangkan data dari Kantor Pelayanan PLN Pulau Untung Jawa, jumlah pemasangan listrik PLN di pulau tersebut mencapai 405 KK dengan perincian 300 KK sudah bisa dialiri listrik dan 105 KK siap dialiri listrik. Rata-rata masyarakat menggunakan daya sebesar 900 kwh.

Untuk penggunaan listrik prabayar ini, pihaknya menerapkan sistem tarif yang berbeda. Misalnya saja tarif sosial untuk daya 450 volt ampere (VA) Rp 15 ribu dapat 41 kwh, 900 VA Rp 50 ribu dapat 74 kwh, dan 1.300 VA Rp 100 ribu dapat 130 kwh. Untuk tarif rumah tangga, untuk 450 VA Rp 20 ribu dapat 40 kwh, 900 VA seharga Rp 50 ribu dapat 74 kwh, dan 1.300 VA Rp 100 ribu dapat 130 kwh.

Sementara itu, Direktur Utama PLN Fahmi Mochtar mengatakan, pada tahap pertama ini aliran listrik baru mencapai Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan. Gardu induk berada di Teluk Naga, selanjutnya kabel disambung ke Pos Pengamanan TNI di Tanjung Pasir, Kabupaten Tangerang, Banten, sepanjang 8,9 kilometer. (Von Parjiyono)

23



**LISTRIK PRABAYAR** – Direktur Utama PLN Fahmi Mochtar memberikan penjelasan mengenai listrik prabayar kepada Wakil Gubernur DKI Jakarta Prijanto usai meresmikan selesainya pembangunan jaringan listrik kabel bawah laut yang didanai oleh Pemda DKI Jakarta, dan pengoperasian sistem kwh meter prabayar di Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Jakarta, Kamis (13/3). Listrik prabayar ini baru pertama kali dilakukan di Provisnsi DKI Jakarta. (Suara Karya/ist)